PERANCANGAN MINI *SOCCER TRAINING CENTER* DI KABUPATEN KUBU RAYA

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Arsitektur
Jurusan Arsitektur

Oleh:
FABIO LUMAYU
NIM D1031211022

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fabio Lumayu

NIM : D1031211022

menyatakan bahwa dalam Proyek Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atas diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 9 Juni 2026

Fabio Lumayu
NIM D1031211022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

PERANCANGAN MINI *SOCCER TRAINING CENTER* DI KABUPATEN KUBU RAYA

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh:

Fabio Lumayu
NIM D1031211022

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 9 Juni 2026
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Dosen Penguji Tugas Akhir

Pembimbing Utama,

Prof. Dr.techn. Zairin Zain, S.T., M.T.
NIP. 197606162005011001

Penguji Utama,

Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T.
NIP. 197405302000031001

Pembimbing Pendamping,

Bontor Jumaylinda Br Gultom, S.T., M.T.
NIP. 198105222008122003

Penguji Pendamping,

Muhammad Ridha Alhamdani, S.T., M.Sc.
NIP. 197906022002121004

Pontianak, 9 Juni 2026
Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa, karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Perancangan Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya". Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis telah menerima bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura dan Dosen Penguji Utama.
3. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Prof. Dr.techn. Zairin Zain, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Utama.
5. Ibu Bontor Jumaylinda br. Gultom, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Pendamping.
6. Bapak Muhammad Ridha Alhamdani, S.T., M.Sc., selaku Dosen Penguji Pendamping.
7. Bapak Irwin, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh Dosen Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
9. Orang tua yang memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-teman penulis yang telah memberi dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan selama penyusunan laporan.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, baik secara referensi maupun inspirasi dan juga pengalaman bagi Penulis di masa depan.

Pontianak, 9 Juni 2026



Fabio Lumayu
NIM D1031211022

ABSTRAK

Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu wilayah yang memiliki dinamika pertumbuhan penduduk, aktivitas ekonomi, serta perkembangan kawasan pemukiman yang cukup pesat. Pertumbuhan ini tidak hanya meningkatkan kebutuhan terhadap ruang hunian dan fasilitas umum, tetapi juga kebutuhan terhadap fasilitas olahraga yang memadai. Mini soccer menjadi salah satu pilihan aktivitas fisik yang diminati masyarakat Kubu Raya, terutama karena kesesuaiannya dengan karakter masyarakat yang membutuhkan olahraga cepat, praktis, dan terjangkau.

Selain aspek pembinaan, keberadaan pusat pelatihan mini soccer juga memiliki potensi besar dalam mendukung kesehatan masyarakat secara umum. Fasilitas olahraga yang baik dan mudah diakses dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas fisik, hal ini selaras dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat. Pendekatan arsitektur kontekstual menjadi strategi utama dalam merancang fasilitas ini, karena pendekatan tersebut mempertimbangkan kondisi fisik, sosial, budaya, dan iklim lokal sekitar dalam proses perancangan. Arsitektur kontekstual mampu menghasilkan bangunan yang selaras dengan lingkungan sekitarnya serta memberikan nilai tambah dalam hal keberlanjutan dan penerimaan masyarakat terhadap bangunan tersebut.

Perancangan Mini Soccer Training Center di Kabupaten Kubu Raya menjadi penting untuk dilakukan. Perancangan ini diharapkan dapat memberikan solusi yang baik terhadap kebutuhan fasilitas olahraga yang tidak hanya mendukung rekreasi, tetapi juga pembinaan dan kompetisi. Dengan adanya pusat pelatihan yang terencana dan terstandar, Mini Soccer Training Center di Kubu Raya dapat berkembang menghasilkan calon-calon atlet mini soccer dari usia dini dan memberikan manfaat sosial dan kesehatan bagi masyarakat Kubu Raya dan sekitarnya.

Kata kunci : Kubu Raya, Mini Soccer, Kontekstual, Fasilitas, Olahraga

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ii

KATA PENGANTAR iv

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah Perancangan 3

1.3 Tujuan Perancangan 3

1.4 Sasaran Perancangan 3

1.5 Lingkup Perancangan 3

1.6 Metodologi Perancangan 4

1.6.1 Keaslian Perancangan 4

1.6.2 Pendekatan Perancangan 5

1.6.3 Metode Perancangan 6

1.6.4 Diagram Alur Perancangan 8

1.7 Sistematika Penulisan 9

BAB II TINJAUAN PERANCANGAN 11

2.1 Tinjauan Teoritik 11

2.1.1 Mini Soccer 11

2.1.2 Training Center 12

2.2 Aturan, Norma dan Standar 13

2.2.1 Standar Lapangan Mini *Soccer* 13

2.3 Data Umum Lokasi 17

2.3.1 Kondisi Geografis dan Iklim 17
2.3.2 Demografi Penduduk 18
2.4 Studi Kasus 19
2.4.1 Football Training Center Soweto 19
2.4.2 Football Training Center River Selle 20
2.4.3 FK Austria Wien Training Academy 21
2.4.4 Komparasi Studi Kasus 22
BAB III LANDASAN KONSEPTUAL 24
3.1 Analisis Fungsi dan Tema Perancangan 24
3.2 Analisis Internal 25
3.2.1 Pelaku 25
3.2.2 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang 26
3.2.3 Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang 33
3.2.4 Persyaratan Ruang 35
3.2.5 Besaran Ruang 37
3.3 Analisis Eksternal 39
3.3.1 *Site* 39
3.3.2 Perletakan 40
3.3.3 Orientasi 41
3.3.4 Sirkulasi 42
3.3.5 Vegetasi 43
3.3.6 Zonasi 44
3.4 Analisis Bentuk (Tata Masa) 44
3.5 Analisis Struktur 45
3.5.1 Struktur Bangunan 46
3.5.2 Struktur Lapangan Mini *Soccer* 48

3.6 Analisis Utilitas 50
3.6.1 Sistem Jaringan Air (bersih, kotor) 50
3.6.2 Sistem Jaringan Kelistrikan 51
3.6.3 Sistem Jaringan HVAC 51
3.6.4 Sistem Keamanan Bangunan 52
3.6.5 Sistem Kebakaran 53
3.6.6 Sistem Persampahan 54
BAB IV KONSEP PERANCANGAN 55
4.1 Konsep Fungsi 55
4.2 Konsep Internal 56
4.2.1 Program Ruang 56
4.2.2 Skematik Ruang Dalam 57
4.3 Konsep Eksternal 58
4.3.1 Perletakan 59
4.3.2 Orientasi 60
4.3.3 Sirkulasi 61
4.3.4 Vegetasi 62
4.3.5 Zonasi 62
4.3.6 Skematik Ruang Luar 63
4.4 Konsep Gubahan Bentuk 64
4.5 Konsep Struktur 65
4.6 Konsep Utilitas 66
4.6.1 Sistem Jaringan Air (bersih, kotor, hujan) 66
4.6.2 Sistem Jaringan Listrik (Informasi, Komunikasi, CCTV) 67
4.6.3 Sistem Jaringan HVAC 69
4.6.4 Sistem Keamanan Bangunan (Kebakaran, Penangkal Petir) 70

4.6.5 Sistem Persampahan 71
BAB V PRA PERANCANGAN 72
5.1 Situasi 72
5.2 Siteplan 72
5.3 Denah 73
5.4 Tampak 76
5.5 Potongan 76
5.6 Suasana Eksterior 77
5.7 Suasana Interior 78
DAFTAR PUSTAKA 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram Alur Perancangan Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 8
Gambar 2. 1 Area Penalti 14
Gambar 2. 2 Gawang 16
Gambar 2. 3 Lapangan Mini Soccer 17
Gambar 2. 4 Demografi Penduduk Kabupaten Kubu Raya 18
Gambar 2. 5 Football Training Center Soweto 19
Gambar 2. 6 Football Training Center River Selle 20
Gambar 2. 7 *FK Austria Wien Training Academy* 21
Gambar 3. 1 Hubungan Ruang Mini Soccer Training Center di Kabupaten Kubu Raya 34
Gambar 3. 2 Organisasi Ruang Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 35
Gambar 3. 3 Site Perancangan Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 40
Gambar 3. 4 Analisis Perletakan Perancangan Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 40
Gambar 3. 5 Analisis Orientasi Perancangan Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 41
Gambar 3. 6 Analisis Sirkulasi Perancangan Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 42
Gambar 3. 7 Analisis Vegetasi Perancangan Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 43
Gambar 3. 8 Analisis Zonasi Perancangan Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 44
Gambar 3. 9 Analisis Bentuk Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 45
Gambar 3. 10 Ilustrasi Struktur Bawah Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 46
Gambar 3. 11 Ilustrasi Struktur Atas Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 47

Gambar 3. 12 Ilustrasi Rangka Atap Baja Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 48
Gambar 3. 13 Ilustrasi Struktur Lapangan Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 50
Gambar 3. 14 Skematik Jaringan Kelistrikan Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 51
Gambar 3. 15 Ilustrasi Jaringan HVAC Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 52
Gambar 3. 16 Ilustrasi Sistem Keamanan Bangunan Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 52
Gambar 3. 17 Ilustrasi Sistem Kebakaran Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 53
Gambar 4. 1 Skematik Konsep Fungsi Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 55
Gambar 4. 2 Skematik Ruang Dalam Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 58
Gambar 4. 3 Konsep Perletakan Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 59
Gambar 4. 4 Konsep Orientasi Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 60
Gambar 4. 5 Konsep Sirkulasi Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 61
Gambar 4. 6 Konsep Vegetasi Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 62
Gambar 4. 7 Konsep Zonasi Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 63
Gambar 4. 8 Skematik Ruang Luar Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 63
Gambar 4. 9 Konsep Gubahan Bentuk Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 64
Gambar 4. 10 Konsep Struktur Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 65

Gambar 4. 11 Skematik Jaringan Air Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 67
Gambar 4. 12 Skematik Jaringan Listrik Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 68
Gambar 4. 13 Skematik Jaringan HVAC Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 69
Gambar 4. 14 Skematik Keamanan Bangunan Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 70
Gambar 4. 15 Skematik Persampahan Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 71
Gambar 5. 1 Situasi Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 72
Gambar 5. 2 Siteplan Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya .. 73
Gambar 5. 3 Denah Lantai Dasar Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 74
Gambar 5. 4 Denah Lantai 1 Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 75
Gambar 5. 5 Tampak Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya .. 76
Gambar 5. 6 Potongan A-A Kawasan Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 77
Gambar 5. 7 Potongan B-B Kawasan Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 77
Gambar 5. 8 Suasana Eksterior Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 78
Gambar 5. 9 Suasana Eksterior Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 78
Gambar 5. 10 Suasana Interior Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 79
Gambar 5. 11 Suasana Interior Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Perancangan 4
Tabel 2. 1 Komparasi Studi Kasus 22
Tabel 3. 1 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 27
Tabel 3. 2 Persyaratan Ruang Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya..... 36
Tabel 3. 3 Besaran Ruang Mini *Soccer Training Center* di Kabupaten Kubu Raya 37

BAB I
PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang perancangan rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, lingkup perancangan, metodologi, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir mini *soccer* diminati masyarakat terutama pada kalangan generasi muda, meningkatnya minat mini soccer dapat dilihat dari bertambahnya jumlah komunitas di beberapa daerah, serta event turnamen. Tren ini menunjukkan bahwa mini soccer dapat digunakan sebagai wadah kegiatan sosial dan hobi pada berbagai kalangan, mini soccer juga sebagai sarana untuk pembinaan teknik dasar olahraga, karena format permainannya lebih kecil dari sepak bola.

Menurut Widodo dkk. (2025), mini soccer merupakan versi modifikasi dari sepak bola tradisional, yang dicirikan oleh jumlah peserta yang lebih sedikit, peraturan yang lebih mudah beradaptasi, dan spesifikasi lapangan yang lebih kecil, sehingga memungkinkan pelaksanaannya di berbagai lingkungan fasilitas.

Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu wilayah yang memiliki dinamika pertumbuhan penduduk, aktivitas ekonomi, serta perkembangan kawasan pemukiman yang cukup pesat. Pertumbuhan ini tidak hanya meningkatkan kebutuhan terhadap ruang hunian dan fasilitas umum, tetapi juga kebutuhan terhadap fasilitas olahraga yang memadai. Mini soccer menjadi salah satu pilihan aktivitas fisik yang diminati masyarakat Kubu Raya, terutama karena kesesuaiannya dengan karakter masyarakat yang membutuhkan olahraga cepat, praktis, dan terjangkau.

Namun, fasilitas mini soccer yang ada di Kabupaten Kubu Raya umumnya bersifat komersial dan berorientasi pada penyewaan lapangan semata. Fasilitas tersebut belum dirancang dengan tujuan pembinaan pemain dan pelatihan terstruktur. Minimnya sarana pendukung seperti ruang ganti yang memadai, ruang pelatih, area kebugaran, ruang pemulihan, hingga fasilitas medis juga menjadi kendala yang dapat mempengaruhi kualitas pelatihan maupun keselamatan pemain.

Berdasarkan UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, *Training Center* atau Pusat Pelatihan adalah suatu wadah yang khusus dirancang untuk menampung dan membina para olahragawan. Tidak adanya pusat pelatihan mini soccer yang berstandar internasional berpengaruh terhadap perkembangan atlet di wilayah tersebut. Mini soccer sebenarnya dapat menjadi media yang efektif untuk pembinaan bakat sepak bola dari usia dini, tetapi tanpa fasilitas yang tepat proses pembinaan menjadi tidak optimal. Pusat pelatihan yang memadai dapat menjadi jembatan antara aktivitas rekreasi dan upaya pembinaan yang lebih profesional, terutama bagi klub lokal, sekolah, dan masyarakat yang ada di Kubu Raya.

Selain aspek pembinaan, keberadaan pusat pelatihan mini soccer juga memiliki potensi besar dalam mendukung kesehatan masyarakat secara umum. Fasilitas olahraga yang baik dan mudah diakses dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas fisik, hal ini selaras dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat.

Pendekatan arsitektur kontekstual menjadi strategi utama dalam merancang fasilitas ini, karena pendekatan tersebut mempertimbangkan kondisi fisik, sosial, budaya, dan iklim lokal sekitar dalam proses perancangan. Arsitektur kontekstual mampu menghasilkan bangunan yang selaras dengan lingkungan sekitarnya serta memberikan nilai tambah dalam hal keberlanjutan dan penerimaan masyarakat terhadap bangunan tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, Perancangan Mini Soccer Training Center di Kabupaten Kubu Raya menjadi penting untuk dilakukan. Perancangan ini diharapkan dapat memberikan solusi yang baik terhadap kebutuhan fasilitas olahraga yang tidak hanya mendukung rekreasi, tetapi juga pembinaan dan kompetisi. Dengan adanya pusat pelatihan yang terencana dan terstandar, Mini Soccer Training Center di Kubu Raya dapat berkembang menghasilkan calon-calon atlet mini soccer dari usia dini dan memberikan manfaat sosial dan kesehatan bagi masyarakat Kubu Raya dan sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah Perancangan

Bagaimana merancang Mini Soccer Training Center di Kabupaten Kubu Raya yang mampu mendukung pembinaan dan pelatihan?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini yaitu menghasilkan rancangan Mini Soccer Training Center di Kabupaten Kubu Raya yang mampu mendukung pembinaan dan pelatihan.

1.4 Sasaran Perancangan

Sasaran perancangan Mini Soccer Training Center Di Kubu Raya yaitu sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi definisi dan fungsi pada Mini Soccer Training di Kabupaten Kubu Raya.
b. Mengidentifikasi studi kasus pada Mini Soccer Training di Kabupaten Kubu Raya.
c. Mengidentifikasi pelaku dan kegiatan pada Mini Soccer Training di Kabupaten Kubu Raya.
d. Mengidentifikasi kebutuhan ruang dan merumuskan konsep perancangan pada Mini Soccer Training di Kabupaten Kubu Raya.
e. Menghasilkan produk pra-rancangan dan gambar kerja.

1.5 Lingkup Perancangan

Lingkup perancangan Mini Soccer Training Center di Kabupaten Kubu Raya meliputi:

a. Lokasi perancangan

   Lokasi perancangan Mini Soccer Training Center berada di Kabupaten Kubu Raya

b. Lingkup pembahasan

   Lingkup pembahasan perancangan ini yaitu untuk merancang Mini Soccer Training Center di Kabupaten Kubu Raya yang mewadahi

1.6 Metodologi Perancangan

Metodologi perancangan memuat tentang proses yang dilakukan dalam sebuah perancangan. Metodologi perancangan terdiri dari keaslian perancangan, pendekatan perancangan, metode perancangan, dan diagram alur perancangan.

1.6.1 Keaslian Perancangan

Keaslian perancangan memuat tentang bukti tidak adanya plagiarism pada perancangan. Berikut contoh-contoh pada Tabel 1.1 yang dijadikan acuan pada perancangan.

Tabel 1.1 Keaslian Perancangan

JUDUL PERANCANGAN	PERANCANG	METODE	FUNGSI	LOKASI PERANCANGAN